
Faktor-faktor yang mempengaruhi On Time Performance : Koordinasi, Pengawasan dan Fasilitas Unit AMC di Bandar Udara

Gede Andre Wira Guna¹, Mulyadi²

¹Politeknik Penerbangan Palembang, email: andre.mbu3@poltekbangplg.ac.id

²Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: mulyadi.fe@dsn.ubhrajaya.ac.id

Corresponding author: Mulyadi²

Abstrak: Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, terdapat tantangan besar yang terletak pada peningkatan fasilitas dan sarana pendukung angkutan udara yang berhubungan dengan koridor 3S + 1C, yaitu *Safety, Security, Service, Compliance*. Guna senantiasa meningkatkan kenyamanan pengguna jasa penerbangan serta meyakinkan pengguna jasa dalam memakai jasa ini, maskapai penerbangan beserta personel bandar udara senantiasa berupaya untuk menjaga *on time performance* penerbangan. Untuk mengetahui bagaimana koordinasi, pengawasan, dan fasilitas yang disediakan oleh Unit Apron Movement Control (AMC) mempengaruhi kinerja On Time Performance (OTP) dalam proses pengoperasian Aviobridge di Bandar Udara. Fasilitas yang disediakan oleh unit AMC, seperti formulir Daily Movement Aircraft dan Aviobridge Utilization Services, juga berperan penting dalam memastikan keamanan dan keselamatan penerbangan.

Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi On time performance, yaitu Koordinasi, Pengawasan dan Fasilitas Unit AMC, suatu studi literatur akuntansi perpajakan. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Koordinasi berpengaruh terhadap On time performance; 2) Pengawasan berpengaruh terhadap On time performance; dan 3) Fasilitas Unit AMC berpengaruh terhadap On time performance.

Keyword: On time performance, Koordinasi, Pengawasan dan Fasilitas Unit AMC

LATAR BELAKANG

Pengawasan Unit Apron Movement Control (AMC) dan disiplin pengguna jasa di apron bandar udara internasional memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin keamanan dan keselamatan aktivitas penerbangan. Dalam proses pengoperasian aviobridge di bandar udara, koordinasi, pengawasan, dan fasilitas unit AMC sangat diperlukan untuk memastikan bahwa operasional berjalan dengan efektif dan efisien. Koordinasi yang baik antara unit AMC dan pihak lainnya seperti ground handling, petugas apron, dan pihak-pihak terkait lainnya sangat penting untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan meningkatkan kinerja overall.

Pengawasan yang dilakukan oleh unit AMC juga sangat penting dalam menjamin keamanan dan keselamatan aktivitas penerbangan. Pengawasan ini meliputi pengawasan pergerakan pesawat, kendaraan, penumpang, dan barang yang ada di wilayah sisi udara, serta pengawasan area di sisi udara. Dengan demikian, unit AMC dapat memastikan bahwa semua aktivitas yang terjadi di apron bandar udara berjalan dengan aman dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Fasilitas pengguna jasa di apron bandar udara juga sangat penting dalam menjamin keamanan dan keselamatan aktivitas penerbangan. Fasilitas ini meliputi penggunaan safety

equipment secara lengkap, penggunaan kendaraan GSE sesuai batas, dan lain-lain. Dengan demikian, unit AMC dapat memastikan bahwa semua pengguna jasa yang terlibat dalam aktivitas di apron bandar udara berperilaku dengan disiplin dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Dalam konteks On Time Performance (OTP), koordinasi, pengawasan, dan fasilitas unit AMC sangat penting dalam meningkatkan kinerja overall. Koordinasi yang baik antara unit AMC dan pihak lainnya dapat memastikan bahwa operasional berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga meningkatkan kinerja OTP. Pengawasan yang efektif dapat memastikan bahwa semua aktivitas yang terjadi di apron bandar udara berjalan dengan aman dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga meningkatkan kinerja OTP. Fasilitas pengguna jasa di apron bandar udara juga dapat memastikan bahwa semua pengguna jasa yang terlibat dalam aktivitas di apron bandar udara berperilaku dengan disiplin dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga meningkatkan kinerja OTP.

Dalam sintesis, koordinasi, pengawasan, dan fasilitas unit AMC sangat penting dalam menjamin keamanan dan keselamatan aktivitas penerbangan, serta meningkatkan kinerja OTP dalam proses pengoperasian aviobridge di bandar udara. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh **koordinasi**, **pengawasan**, dan **fasilitas unit AMC** terhadap **OTP dalam proses pengoperasian aviobridge di bandar udara**, suatu studi literature review dalam bidang aviasi.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah **Koordinasi** berpengaruh terhadap **On time performance**?
2. Apakah **Pengawasan** berpengaruh terhadap **On time performance**?
3. Apakah **Fasilitas Unit AMC** berpengaruh terhadap **On time performance**?

KAJIAN TEORI

On Time Performance

On Time Performance (OTP) adalah aspek penerbangan yang dipelajari secara luas dan krusial, terutama dalam memastikan kualitas layanan transportasi. OTP didefinisikan sebagai ukuran kemampuan maskapai penerbangan untuk berangkat dan tiba sesuai jadwal, dalam jangka waktu tertentu. Konsep ini terkait erat dengan gagasan ketepatan waktu, yang merupakan faktor kunci dalam menentukan kinerja keseluruhan sebuah maskapai penerbangan. (SARI, 2018)

On Time Performance adalah implikasi yang signifikan terhadap keberhasilan operasional penerbangan. Aviobridge, yang juga dikenal sebagai airbridge, adalah fasilitas yang memungkinkan penumpang untuk bergerak antara pesawat dan terminal bandar udara dengan lebih cepat dan lebih aman. Dalam beberapa penelitian, penggunaan aviobridge telah ditemukan meningkatkan kinerja OTP di bandar udara (Walid Jumlad, 2023).

On Time Performance dalam proses pengoperasian Aviobridge di Bandar Udara memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan keamanan operasional. Aviobridge, juga dikenal sebagai airbridge, adalah fasilitas yang memungkinkan penumpang untuk berangkat dan tiba di pesawat udara dengan lebih cepat dan lebih aman. Dalam beberapa penelitian, penggunaan Aviobridge telah ditemukan memiliki dampak signifikan terhadap OTP (Susila, Farida Okta, 2019)

Koordinasi Unit AMC

Koordinasi adalah proses yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Apron Movement Control (AMC) pada bandara. Para ahli telah menekankan pentingnya koordinasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas SDM AMC (Fajrianto Malahat, 2023). Dimensi atau indikator **Koordinasi** adalah sumber daya manusia (SDM) (Fajrianto Malahat, 2023).

Koordinasi dalam unit Apron Movement Control (AMC) berarti proses komunikasi dan sinkronisasi antara personel AMC untuk mencapai tujuan yang efektif dalam pengawasan dan pengaturan kegiatan operasional di area apron dan sisi udara bandara. Koordinasi ini melibatkan berbagai aspek (Amri, 2022). Dimensi atau indikator **Koordinasi** adalah koordinasi dengan unit lain, koordinasi internal, koordinasi teknis (Amri, 2022).

Koordinasi antar personel AMC dilakukan untuk memastikan pengawasan pergerakan pesawat udara di apron (Tita Ervinda Taebenu, 2023). Personel AMC melakukan pengawasan secara penuh di ruang kantor AMC dan melakukan inspeksi lapangan, serta menggunakan Monitor Apron TV/CCTV untuk memantau kegiatan operasional (Tita Ervinda Taebenu, 2023).

Pengawasan

Pengawasan adalah sebagai pengaturan dan pengawasan terhadap pergerakan pesawat udara, kendaraan, penumpang, dan barang di wilayah sisi udara. (Sodikin, 2016).. Dimensi atau indikator **Pengawasan** adalah pergerakan pesawat udara, kendaraan, penumpang, dan barang di wilayah sisi udara (Sodikin, 2016).

Pengawasan adalah sebagai usaha sistematis dari manajemen untuk membandingkan kinerja standar, rencana, atau tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu apakah kinerja sejalan dengan standar tersebut dan untuk mengambil tindakan menyembuhkan yang diperlukan untuk melihat bahwa sumber daya manusia digunakan dengan seefektif dan seefisien mungkin dalam mencapai tujuan. (Redemptus Etriko Mbete Bhoka, 2024). Dimensi atau indikator pengawasan adalah kinerja standar, rencana, atau tujuan yang telah ditentukan (Redemptus Etriko Mbete Bhoka, 2024)

Pengawasan adalah faktor lain yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja Unit Apron Movement Control (AMC). Pengawasan yang efektif dapat memastikan bahwa prosedur operasional yang telah ditetapkan diikuti dengan tepat, sehingga meminimalisir kesalahan dan meningkatkan kualitas pelayanan (Alit Sodikin, 2017)

Fasilitas Unit AMC

Fasilitas Unit AMC adalah bagian penting dalam proses pengoperasian aviobridge di bandar udara. Fasilitas ini bertugas mengatur dan mengawasi gerakan pesawat di apron, sehingga proses pengoperasian dapat berjalan dengan efektif dan efisien. (Satiti Utami., 2018)

Pengaruh **fasilitas unit AMC** terhadap On Time Performance (OTP) dalam proses pengoperasian aviobridge di bandar udara masih belum banyak dikaji. Namun, ditemukan bahwa pengawasan yang dilakukan AMC sangat penting dalam menciptakan keamanan dan keselamatan pada aktivitas penerbangan, serta menciptakan kedisiplinan dari pengguna jasa yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas di sisi udara. Dengan demikian, fasilitas AMC yang optimal dapat meningkatkan OTP dalam proses pengoperasian aviobridge (Satiti Utami., 2018).

Fasilitas dan peralatan yang tersedia di AMC juga sangat penting dalam mencapai keamanan dan keselamatan penerbangan. Dalam penelitian oleh Satiti Utami dan Ika Endrawijaya (2023), AMC ditemukan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa semua perusahaan terkait bandara dan penumpang yang menggunakan layanan transportasi udara di bandara menerima pengawasan dan pelayanan operasional yang aman dan nyaman (Satiti Utami., 2018).

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Yunus Purnama, Neng Winda (2023)	Penelitian ini mengevaluasi kinerja unit AMC dalam pengawasan pergerakan kendaraan di sisi udara di Bandar Udara YIA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unit AMC memiliki peran penting dalam memastikan keselamatan penerbangan dengan mengawasi pergerakan kendaraan di sisi udara.	Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat korelasi dalam pengawasan area sisi udara dengan otp	-
2	Robertus Cahyo Jatunugroho, Amelia Puspa Tamara (2024)	Penelitian ini meneliti pengaruh koordinasi pada unit AMC terhadap on-time performance (OTP) dalam proses pengoperasian aviobridge di Bandar Udara Yogyakarta International Airport. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi yang efektif antara unit AMC dan unit lainnya sangat penting dalam meningkatkan OTP.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi yang efektif antara unit AMC dan unit lainnya memiliki korelasi penting dalam meningkatkan OTP.	-
3	Ika Oktavia Barnaningrum, Rahimudin	Penelitian ini meneliti peran unit AMC dalam pengawasan pergerakan kendaraan di sisi udara di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unit AMC melakukan tugas pengawasan dengan baik, tetapi masih menghadapi kendala dalam pengawasan langsung tanpa bantuan CCTV.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa unit AMC melakukan tugas pengawasan dengan baik yang berpengaruh terhadap otp	Pengawasan tidak terkhusus dalam korelasi pengoperasian aviobridge terhadap otp di bandara
.4	Redemptus Etriko Mbetse Bhoka, Sri Sutarwati	Penelitian ini meneliti pengawasan dan ketersediaan peralatan kerja unit AMC di Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman Ende. Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Penelitian menunjukan keterkaitan pengawasan dan ketersediaan fasilitas unit amc	Penelitian tidak terfokus dalam korelasi terhadap terpenuhinya otp

		unit AMC melakukan tugasnya sesuai dengan SOP, tetapi masih menghadapi kendala dalam pengawasan dan inspeksi tanpa peralatan yang memadai.		
.5	Tito Warsito, Dewa Kadek Anta Boga, Alit Sodikin	Dalam penelitian mengenai analisis faktor-faktor penyebab terjadinya kinerja petugas AMC yang tidak maksimal pada Bandar Udara Soekarno-Hatta periode Juli – September 2013 yang di kelola oleh PT. Angkasa Pura II cabang utama Bandar Udara Soekarno-Hatta, penulis mendapatkan beberapa faktor. Faktor penyebab masalah urutan 1 adalah Petugas apron kurang terampil dalam menangani masalah penerbangan domestik maupun internasional, Faktor penyebab urutan 2 adalah Petugas apron kurang melakukan kegiatan perawatan terhadap fasilitas dan peralatan yang digunakan, Faktor penyebab masalah urutan 3 adalah Manajemen kurang transparan dalam sistem balas jasa	Hasil penelitian menunjukan korelasi antara fasilitas amc dengan pencapaian otp yang diharapkan	-
6	Besse Novariani Amri (2022)	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan telah melakukan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Upaya yang dilakukan unit AMC dalam menjamin keselamatan di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar adalah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yaitu dengan	Hasil penelitian menjelaskan adanya korelasi antara kinerja petugas dan fasilitas yg disediakan dengan pencapaian oto yg diharapkan	-

		melakukan pengawasan secara ketat kegiatan operasional di sisi udara. Sistem kerja unit Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar adalah dengan menggunakan sistem shift yaitu dengan melakukan pembagian kerja selama satu kali 24 jam antara lain shift pagi, shift siang dan shift malam dengan berada 15 menit sebelum jatah shiftnya mulai, bertujuan mengoptimalkan hasil kerja dan produktivitas dari setiap personel AMC di bandara Sultan Hasanuddin Makassar. Peralatan pendukung unit AMC dalam melakukan pekerjaannya secara keseluruhan yaitu Follow Me Car, Radio VHF, HT, PABX, Ear Muff, Teropong, Komputer, Printer. Untuk peralatan pendukung personel yang dilapangan yaitu hanya cukup dengan menggunakan Follow Me Car dan HT saja.		
--	--	---	--	--

**minimal 6 artiel = 3 hipotesis x 2 artikel, rata kiri*

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review* ini dalam konsentrasi **Manajemen Sumber Daya Manusia** adalah:

1. Pengaruh Koordinasi terhadap On time performance

Pengaruh koordinasi terhadap On Time Performance (OTP) dalam industri penerbangan sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Koordinasi yang efektif antara berbagai pihak, seperti maskapai penerbangan, bandara, dan pemerintah, dapat membantu mencapai tingkat OTP yang lebih tinggi. Koordinasi Operasional: Koordinasi operasional antara maskapai penerbangan, bandara, dan pemerintah sangat penting untuk mencapai OTP yang tinggi. Misalnya, koordinasi jadwal penerbangan, pengawasan lalu lintas udara, dan pengelolaan perawatan pesawat dapat membantu mengurangi keterlambatan penerbangan. Pesawat yang tidak mencapai On Time Performance (OTP) membuat parking stand yang seharusnya digunakan menjadi terbuang karena pesawat mengalami keterlambatan, dan menyebabkan parking stand untuk slot time selanjutnya menjadi penuh. Dampak selanjutnya adalah dampak yang paling dirasakan oleh sub unit Apron Movement Control apabila On Time Performance (OTP) tidak tercapai adalah koordinasi ke bagian control tower terkait parking stand untuk pesawat yang akan masuk. Sub unit ini juga berkoordinasi dengan bagian ground handling agar bisa bekerja cepat untuk mencegah semakin lamanya keterlambatan pesawat (Sari, 2018)

2. Pengaruh Pengawasan terhadap On time performance

Unit Apron Movement Control (AMC) mempunyai peran yang sangat penting dalam menyelenggarakan pengawasan yang aman dan nyaman bagi setiap perusahaan yang bergerak dibidang kebandarudaraan dan kepada pengguna jasa transportasi udara. AMC merupakan unit yang bertanggung jawab atas peraturan, pengawasan pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan, orang dan barang serta kebersihan di daerah sisi udara serta pencatatan dunia penerbangan sehingga keamanan dan keselamatan penerbangan dapat tercapai. Pengawasan AMC mempengaruhi on-time performance melalui beberapa cara. Pertama, pengawasan AMC memastikan bahwa pergerakan pesawat udara dan kendaraan di sisi udara berjalan dengan lancar dan aman. Dengan demikian, AMC dapat mencegah terjadinya kecelakaan atau insiden yang dapat menyebabkan keterlambatan penerbangan. Kedua, pengawasan AMC memastikan bahwa kebersihan sisi udara terjaga, sehingga tidak terjadi gangguan yang dapat menyebabkan keterlambatan penerbangan. Ketiga, pengawasan AMC memastikan bahwa ketertiban dan keselamatan di apron terjaga, sehingga tidak terjadi insiden yang dapat menyebabkan keterlambatan penerbangan. Dalam beberapa penelitian, hasil menunjukkan bahwa pengawasan AMC mempengaruhi on-time performance. Misalnya, penelitian oleh Shinta (2022) menunjukkan bahwa pengawasan AMC dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan di bandar udara, serta mempengaruhi on-time performance. Penelitian lain oleh Jumhari dan Laksana (2022) juga menunjukkan bahwa pengawasan AMC mempengaruhi on-time performance melalui pengawasan pergerakan pesawat udara dan kendaraan di sisi udara. (Redemptus Etriko Mbete Bhoka, 2024)

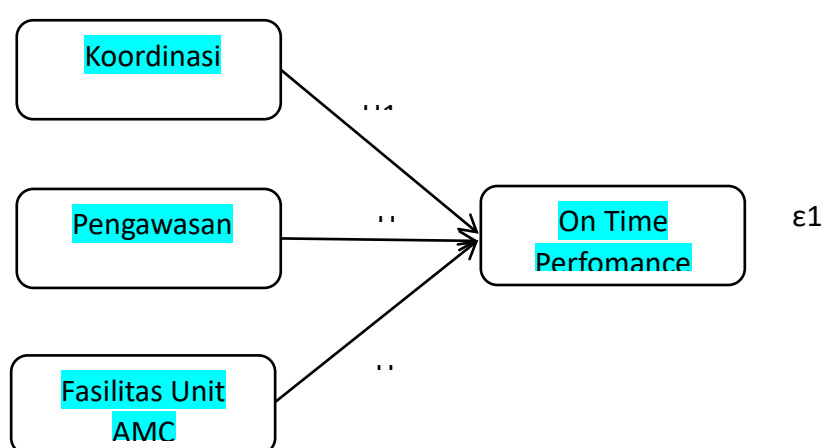
3. Pengaruh Fasilitas Unit AMC terhadap On time performance

Unit Apron Movement Control (AMC) adalah suatu unit yang berada di bawah divisi Pelayanan Bandara yang bertugas mengawasi dan mengatur kegiatan pergerakan di sisi udara, termasuk pesawat udara, personil, dan kendaraan operasional/GSE di apron dan sekitarnya. Fasilitas yang dimiliki oleh Unit AMC sangat penting dalam meningkatkan keselamatan dan efisiensi operasional di bandara, serta mempengaruhi on-time performance

(OT) penerbangan. Meningkatkan Keselamatan: Fasilitas Unit AMC yang memadai dapat meningkatkan keselamatan di area apron, sehingga mengurangi resiko kecelakaan dan keterlambatan penerbangan. Dengan demikian, on-time performance penerbangan dapat ditingkatkan. meningkatkan efisiensi operasional, asilitas unit AMC yang memadai dapat meningkatkan efisiensi operasional di bandara. Dengan demikian, penerbangan dapat berjalan lebih lancar dan tepat waktu, sehingga on-time performance penerbangan dapat ditingkatkan. meningkatkan komunikasi, fasilitas unit AMC yang memadai dapat meningkatkan komunikasi antar personel dan antara Unit AMC dengan unit lainnya. Dengan demikian, koordinasi kegiatan pergerakan dapat lebih efektif, sehingga on-time performance penerbangan dapat ditingkatkan (Tutut Dwi Meilani, 2023)

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Koordinasi, Pengawasan, dan Fasilitas Unit AMC berpengaruh terhadap On time perfomance. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi On time perfomance, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Flight Planning and Scheduling: (Nurpiyanti, 2019)
- b) Air Traffic Control: (Nurpiyanti, 2019)
- c) Aircraft Maintenance and Availability: (Nurpiyanti, 2019)
- d) Crew Management and Training: (Nurpiyanti, 2019)
- e) Weather Conditions: (Nurpiyanti, 2019)
- f) Ground Handling and Operations: (Nurpiyanti, 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. **Koordinasi** berpengaruh terhadap **On time performance**.
2. **Pengawasan** berpengaruh terhadap **On time performance**.
3. **Fasilitas Unit AMC** berpengaruh terhadap **On time performance**.

SARAN

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi **On time performance**, selain dari **Koordinasi**, **Pengawasan**, dan **Fasilitas Unit AMC** pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi **On time performance** selain yang variabel yang di teliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti **Flight Planning and Scheduling**, **Air Traffic Control**, **Aircraft Maintenance and Availability**, **Aircraft Maintenance and Availability**, **Crew Management and Training** dan **Ground Handling and Operations**.

Bibliography

Bibliography

(n.d.).

Alit Sodikin, D. K. (2017). KINERJA PETUGAS APRON MOVEMENT CONTROL PADA . *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, Vol. 3 No. 3 Mei 2017.

Amri, B. N. (2022). PERAN UNIT APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) DALAM. *JURNAL PUBLIKASI ILMU EKONOMI DAN* , Vol 2 No. 3 (2022).

Fajrianto Malahat, R. F. (2023). Peran Apron Movement Control Dalam Menunjang Kelancaran . *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling*, Vol. 1 No. 2 Agustus 2023.

Herida Panji Olivia Azhar, R. S. (2023). Analisis Penanganan Foreign Object Damage (FOD) di Apron Bandar Udara . *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, Vol.1, No.4 November 2023.

Nurpiyanti, R. (2019). Impact of Service quality, On time performance and Customer . *advance of transportation*, 763.

Redemptus Etriko Mbete Bhoka, S. S. (2024). Pengawasan Dan Ketersediaan Peralatan Kerja Unit Apron Movement . *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, VOLUME. 2 NO. 2 APRIL 2024.

SARI, S. A. (2018). ANALISIS DAMPAK. 158.

Sari, S. A. (2018). Analisis Dampak On Time Performance pada Kegiatan . *Jurnal administrasi bisnis*, 156.

Satiti Utami., S. I. (2018). KAJIAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI APRON MOVEMENT CONTROL (AMC). *Jurnal Ilmiah Aviasi Langit Biru*, Vol. 11 No.1 Februari 2018.

-
- Setyawati, A. (2021). KAJIAN PENGAWASAN APRON OLEH APRON MOVEMENT . *Jurnal Transportasi, Logistik, dan Aviasi*, Volume 1, Issue 1 2021.
- Setyawati1, A. (2021). KAJIAN PENGAWASAN APRON OLEH APRON MOVEMENT . *Jurnal Transportasi, Logistik, dan Aviasi*, Volume 1, Issue 1 2021.
- Sodikin, M. A. (2016). PENGAWASAN UNIT APRON MOVEMENT . *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, Vol. 2 No. 3 Mei 2016.
- Tita Ervinda Taebenu, T. A. (2023). Pelaksanaan Tugas-Tugas Apron Movement Control Dalam . *Student Research Journal*, Vol.1, No.4 Agustus 2023.
- Tutut Dwi Meilani, F. I. (2023). Analisis Peran Petugas Apron Movement Control (AMC) Dalam. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, Vol.2, No.3 September 2023.
- Vinsensia Amita Inviola Meo Due, K. Y. (2023). Analisis Kesiapan Kerja Petugas Apron Movement Control (AMC) . *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, Vol. 2 No. 1 Maret 2023.

&&&